

DAFTAR PUSTAKA

- Acquaah, G. (2007). *Principles of Plant Genetics and Breeding*. United Kingdom: Blackwell.
- Aisyah, S. N. (2015). *Evaluasi Sifat Morfologi Enam Aksesori Buncis dan Korelasinya Terhadap Daya Hasil*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.
- Akhmadi, R. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akhmadi, G., Purwoko, B. S., Dewi, I. S., & Wirnas, D. (2017). Karakter Agronomi untuk Seleksi pada Galur-Galur Padi Haploid Hasil Kultur Antera. *Jurnal Agronomi Indonesia*, 45(1), 1-8.
- Amin, M. N. (2014). *Sukses Bertani Buncis: Sayuran Obat Kaya Manfaat*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Aristya, V. E., & Cempaka, I. G. (2013). Karakterisasi Enam Varietas Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Berdasarkan Panduan Pengujian Individual. *Agric*, 25(1), 34-41.
- Badan Pangan Nasional. (2022). *Statistik Konsumsi Pangan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Produksi Tanaman Sayuran Dalam Angka*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjEjMg==/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Badan Pusat Statistik Sumatra Barat (BPS Sumbar). (2022). *Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota 2022*. <https://sumbar.bps.go.id/indicator/153/65/1/luas-wilayah-per-kabupaten-kota.html>
- Badan Pusat Statistik Sumatra Barat (BPS Sumbar). (2022). *Produksi Tanaman Sayuran Buahhan Semusim*. <https://sumbar.bps.go.id/indicator/55/42/1/produksi-tanaman-sayuran.html>
- Cahyono, B. (2018). *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kacang Buncis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Cholifah, A., Kendarini, N., & Soegianto, A. (2017). Uji Daya Hasil Buncis Polong Tua (*Phaseolus vulgaris* L.) Generasi F6 Pada Dataran Rendah. *Journal of Agricultural Science*, 2(2), 134-140.

- Darliah, I. Suprihatin, D. P. Devries, W. Handayani, T. Hermawati dan Sutater. (2001). Variabilitas Genetik, Heritabilitas, dan Penampilan Fenotipik 18 Klon Mawar Cipanas. *Zuriat*, 3(11).
- Djuariah, D., Rosliani, R., Kurniawan, H., & Lukman, L. (2016). Seleksi dan Adaptasi Empat Calon Varietas Unggul Buncis Tegak untuk Dataran Medium. *Jurnal Hortikultura*, 26, 49-58.
- Falconer, D. S., & Mackay, T. F. C. (1998). *Introduction to Quantitative Genetics*. New York: Longman.
- Ferh, W. R. (1987). *Principle of Cultivar Development: Theory and Technique*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Fu, Y. B. (2003). *Applications of Bulking In Molecular Characterization of Plant Germplasm: A Critical View*. Inggris: Cambridge University Press.
- Geleta, F. L., & Labuschagne, T. M. (2006). Combining Ability and Heritability for Vitamin C and Total Soluble Solids in Pepper. *Journal Science Food Agriculture*, 86(9), 1317-1320.
- Hakim, L. (2010). *Komponen Hasil dan Karakter Morfologi Penentu Hasil Kedelai*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Halide, E. S. H., & Paserang, A. P. (2020). Keragaman Genetik, Heritabilitas, dan Korelasi Antar Kentang yang Dibudidayakan di Napu. *Biocелеbes*, 14(1), 94-104.
- Hapsari, R. T. (2014). Pendugaan Keragaman Genetik dan Korelasi Antara Komponen Hasil Kacang Hijau Berumur Genjah. *Buletin Plasma Nutfah*, 20(2), 51-58.
- Helen, L. (2018). *Pola Tumpang Sari Tanaman Kacang Merah pada Tanaman Kentang Varietas Granola*. [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.
- International Board for Plant Genetic Resources (IBPGR). (1982). *Descriptors for Phaseolus vulgaris*. Rome (IT): IBPGR.
- International Union For The Protection of New Varieties of Plants (UPOV). (2005). *French Bean (Phaseolus vulgaris L.)*.
- Jameela, H., Sugiharto, A. N., & Soegianto, A. (2014). Keragaman Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil pada Populasi F2 Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Hasil Persilangan Varietas Introduksi dengan Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*, 2(4), 324-329.

- Lazuardi, S. N., & Basunanda, P. (2022). Analisis Genetik Generasi F2 Hasil Persilangan Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Tipe Merambat dengan Tipe Semak. *Jurnal Vegetalika*, 11(2), 151-162.
- Lestari, K. D., Setyono, & Yuliawati. (2022). Analisis Korelasi dan Sidik Lintas Karakter Agronomi Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Agronida*, 8(1), 21-29.
- Lewar, Y., & Hasan, M. (2017). Aplikasi Biochar dan Volume Pemberian Air Terhadap Produksi Benih Kacang Merah Varietas Inerie di Dataran Rendah Lahan Kering Beriklim Kering. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 17(3), 212–219.
- Lewar, Y., Hasan, A., Bunga, J.A., & Vertygo, S. (2020). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Merah Varietas Inerie di Dataran Rendah Akibat Pemberian Pupuk NPK dan Biostimulan Amazing Bio Growth. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(3), 237-246.
- Mahalaya, S., Soplanit, A., & Kossay, L. (2007). *Teknik Budiaya Kacang Merah dalam Teknik Budidaya Tanaman dan Produksi Ternak*. Papua: International Potato Center.
- Mangoendidjojo, W. (2003). *Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman*. Yogyakarta: Kasinius.
- Matjjik, A. A., & Sumertajaya, I. M. (2006). *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan MINITAB Edisi Kedua*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Nababan, Y. R. U., & Soegianto, A. (2019). Karakterisasi Buncis Ungu (*Phaseolus vulgaris* L.) Generasi F7 di Dataran Medium. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(9), 1773-1779.
- Nggongu, J.L., Jawang, U.P., & Ndapamuri, M.H. (2022). Pengaruh Kombinasi Kotoran Sapi dan Abu Sekam (25:75) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Merah Lokal. *Konser Karya Ilmiah Nasional (KKIN 2022)*, 8.
- Nilahayati, Agustina, L., & Putri. (2015). Pendugaan Heritabilitas Karakter Hasil Beberapa Varietas Kedelai Hasil Pemuliaan Batan. *Jurnal Lentera*, 15(16), 45-51.
- Nuraini, A., Sobardini, D., Suminar, E., & Apriyanto, H. (2016). Kuantitas dan Kualitas Hasil Benih Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) yang Diberi Pupuk Organik Padat dan Pupuk Organik Cair Chitosan. *Jurnal Kultivasi*, 15(2), 81-85.
- Nurdianti, P.B., Fransisko, E., & Utami, R.S. (2022). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) terhadap Waktu Aplikasi

dan Dosis Pemberian Vermikompos. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*, 1(2), 62-77.

Nurtjahjaningsih, P. A. Y. P., Sulistyawati, B. C., Widyatmoko, Rimbawanto, A. (2012). Karakteristik Pembungaan dan Sistem Perkawinan Nyamplung pada Hutan Tanaman di Watusipat, Gunung Kidul. *Jurnal Pemuliaan Tanaman*, 6(2), 65-80.

Pangestu, Septi. (2019). *Pertumbuhan Generatif Tomat Dari Benih Lama di Bawah Pengaruh Lama Pemaparan Medan Magnet 0,2 mT yang Berbeda*. [Skripsi]. Lampung: Bandar Lampung.

Pitojo, S. (2008). *Benih Buncis*. Yogyakarta: Kanisius.

Poehlman, J. M., & Sleeper, D. A. (1995). *Breeding Field Crops (Fourth Edi)*. USA: Iowa State University Press.

Pranoto, H., Askan, A., & Supriyanto, B. (2019). Identifikasi Karakter Morfologi dan Agronomi Tanaman Padi F1 Hasil Silang Balik Resiprok. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*, 2(1), 15-19.

Putra, A., Barmawi, M., & Sa'diyah, N. (2015). Penampilan Karakter Agronomi Beberapa Genotipe Harapan Kedelai Generasi F6 Hasil Persilangan Wilis x Mlg2521. *Jurnal Agrotek Tropika*, 3(3), 348-354.

Putri, D. D. (2016). *Identifikasi Karakter Kualitatif dan Kuantitatif Beberapa Varietas Terung*. [Skripsi]. Lampung: Universitas Lampung.

Repinski, S. L., Kwak, M., & Gepts, P. (2012). The Common Bean Growth Habit Gene is A Functional Homolog of Arabidopsis TFL1. *Theoretical and Applied Genetics*, 148(8), 1539-1547.

Rukmana, R. (2014). *Budidaya Buncis*. Yogyakarta: Kanisius.

Safitry, M. R., & Kartika, J. G. (2013). Pertumbuhan dan Produksi Buncis Tegak (*Phaseolus vulgaris* L.) pada Beberapa Kombinasi Media Tanam Organik. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 1(1), 94-103.

Saparinto, C. (2013). *Grow Your Own Vegetables: Panduan Praktik Menanam 14 Sayuran Konsumsi Populer di Pekarangan*. Yogyakarta: Lily Publisher.

Saragih, B. W. M., Setyowati, N., Prasetyo, & Nurjanah, U. (2019). Optimasi Lahan pada Sistem Tumpang Sari Jagung Manis dengan Kacang Tanah, Kacang Merah, dan Buncis pada Sistem Pertanian Organik. *Jurnal Agroqua*, 17(2), 115-125.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *Research Methods for Business, Fifth Edition*. London: John Wiley and Sons Ltd.

- Solikin. (2013). *Pertumbuhan Vegetatif dan Generatif Stachytarpetta jamaicensis* (L.) Vahl. Pasuruan: UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi LIPI.
- Sunarya, S., Murdaningsih, H. K. N., Rostini, & Sumadi. (2017). Variabilitas Genetik, Kemajuan Genetik, dan Pola Klaster Populasi. *Jurnal Kultivasi*, 16(1), 279-286.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., & Yuniarti, R. (2015). *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Terryana, R. T., Nugroho, K., Reflinur, Mulya, K., Dewi, N., & Lestari, P. (2017). Keragaman Genetik dan Fenotipik 48 Aksesori Kedelai Introduksi Asal Cina. *Jurnal AgroBiogen*, 13(1), 1-16.
- Twientanata, P., Kendarini, N., & Soegianto, A. (2016). Uji Daya Hasil Pendahuluan 13 Galur Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) F4 Berdaya Hasil Tinggi dan Berpolong Ungu. *Jurnal Produksi Tanaman*, 4(3), 186-191.
- Undang., Setyono., & Anugrah, M. (2020). Karakterisasi Benih Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) sebagai Penyedia Varietas Unggul. *Jurnal Agrosintesa*, 3(1), 1-11.
- Vidal, M. C. (2019). *Keragaman Genetik Berbasis RAPD, Uji Proksimat, dan Interaksi Genotipe X Lingkungan Beberapa Genotipe Kacang Merah Asal Timor Leste*. [Tesis]. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Wardani, D. K., Panunggul, V. B., Ibrahim, E., Laeshita, P., Rachmawati, Y. S., Firmansyah, Khaerana, Tuhuteru, S., & Nugrahani, A. G. (2023). *Dasar Agronomi*. Makassar: Tohar Media.
- Widodo, R.W., Taryana, Y., & Niawati, E. (2019). Pengaruh Takaran Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kacang Merah Besar (*Phaseolus vulgaris* L.). *Jurnal Pertanian*, 10(2), 71-79.
- Yahyai, D.M., & Syarif, W. (2023). Pengaruh Substitusi Tepung Kacang Merah terhadap Kualitas Choco Chips Cookies. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3689-3696.
- Yulistya, R. T. (2012). *Keragaman dan Heritabilitas 12 Genotipe Buncis* (*Phaseolus vulgaris* L.). [Skripsi]. Malang: Universitas Brawijaya.